

# **KLASIFIKASI TANAH**

**DR. IR. NURLY GOFAR, MSCE**

# KLASIFIKASI TANAH

---

- Tanah diklasifikasikan berdasarkan ukuran partikel tanah dan dikelompokkan menjadi tanah butir kasar (**coarse grained soil**) seperti pasir dan kerikil (**sand and gravel**); dan tanah butir halus (**fine grained soil**) seperti lempung dan lanau (**silts and clays**).
- Distribusi ukuran butiran tanah (**grain size distribution / GSD**) ditentukan dengan **analisis saringan** (SNI 3423-2008 / ASTM D 422-635). Untuk tanah butir halus dapat dilanjutkan dengan **analisis Hydrometer**.
- Selanjutnya tanah butir halus diklasifikasikan berdasarkan batas batas konsistensi. Batas batas konsistensi ini ditentukan dengan **uji batas batas Atterberg**.

# Ukuran partikel & distribusi ukuran partikel (Grain size distribution / GSD)

Sieve analysis/Analisa ayakan



Hydrometer analysis/Analisa hidrometer



## SNI 8640-2017

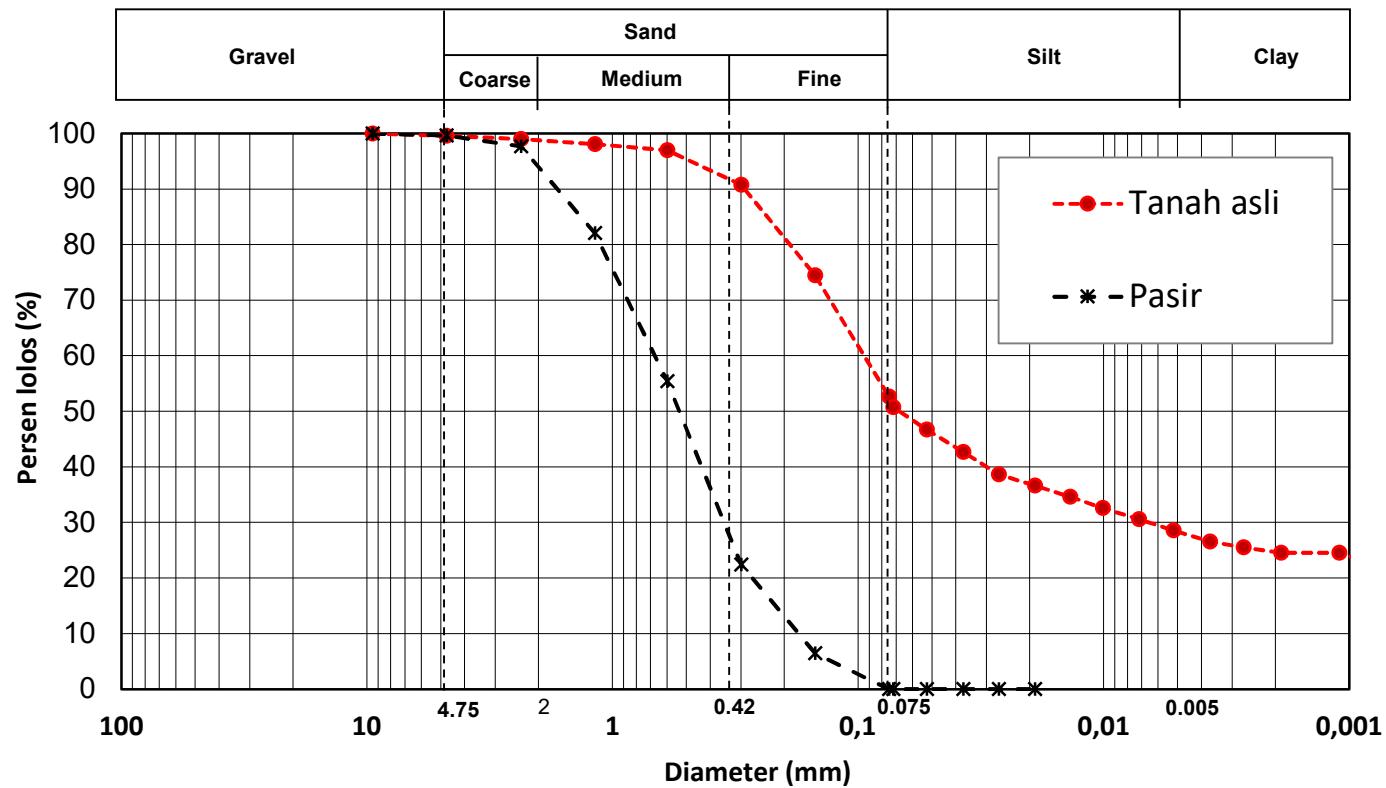
**Tabel 1 Standar ukuran saringan**

<b>Standar Ukuran mm</b>	<b>Alternatif satuan</b>
75	3 inci
50	2 inci
25	1 inci
9,25	3/8 inci
4,75	No. 4
2,00	No. 10
0,425	No.40
0,075	No. 200

Catatan: Saringan di atas memenuhi persyaratan SNI 03-6797-2002 dan SNI 03-6388-2000. Jika dikehendaki ukuran saringan antara dapat digunakan sebagai berikut:

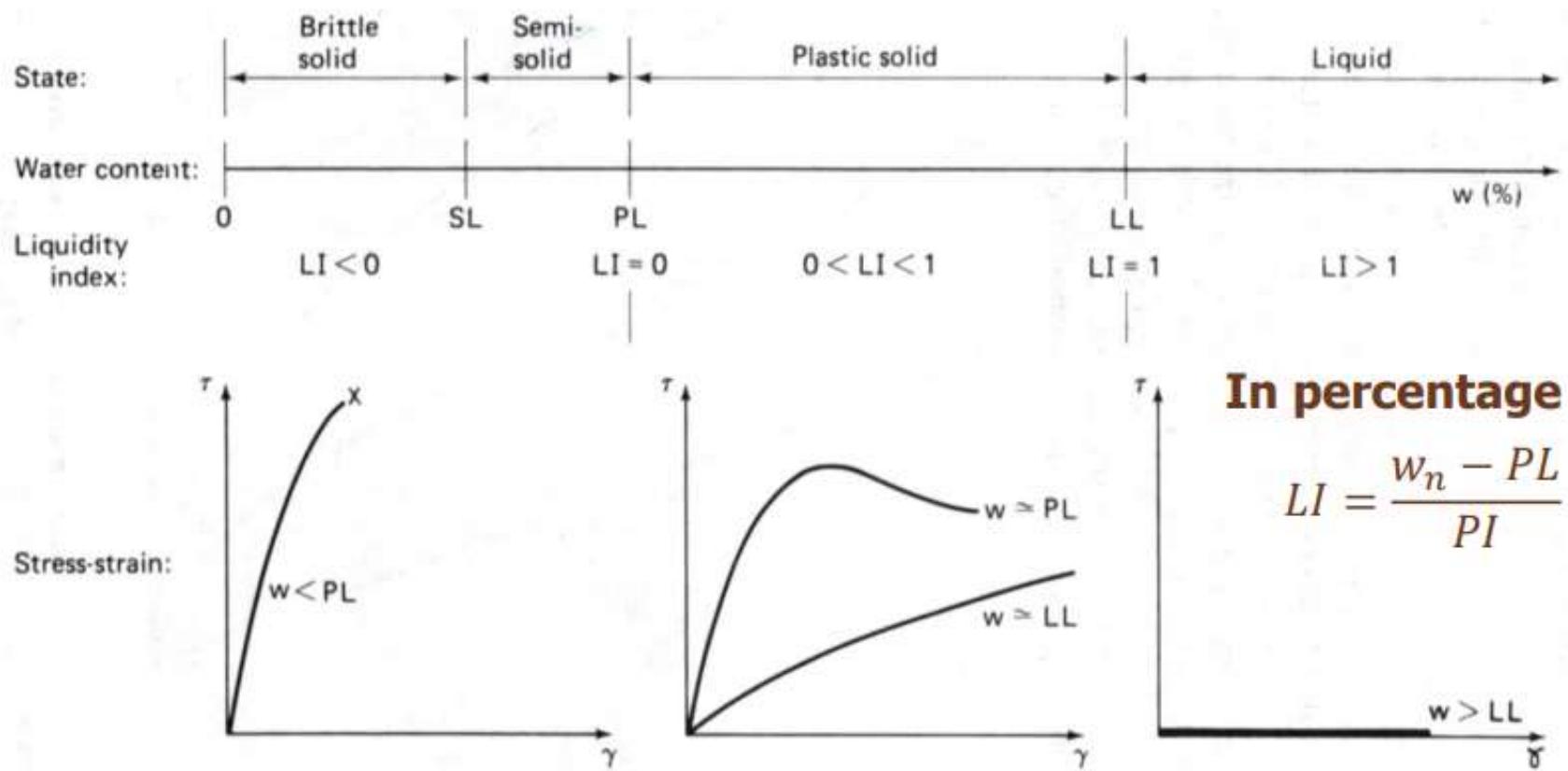
<b>Standar Ukuran mm</b>	<b>Alternatif satuan</b>
75	3 inci
37,5	1 ½ inci
19	3/4 inci
9,5	3/8 inci
4,75	No. 4
2,36	No. 8
1,18	No. 16
0,60	No. 30
0,30	No. 50
0,15	No. 100
0,075	No. 200

## Hasil Uji Saringan dan Hidrometer → Grain size distribution



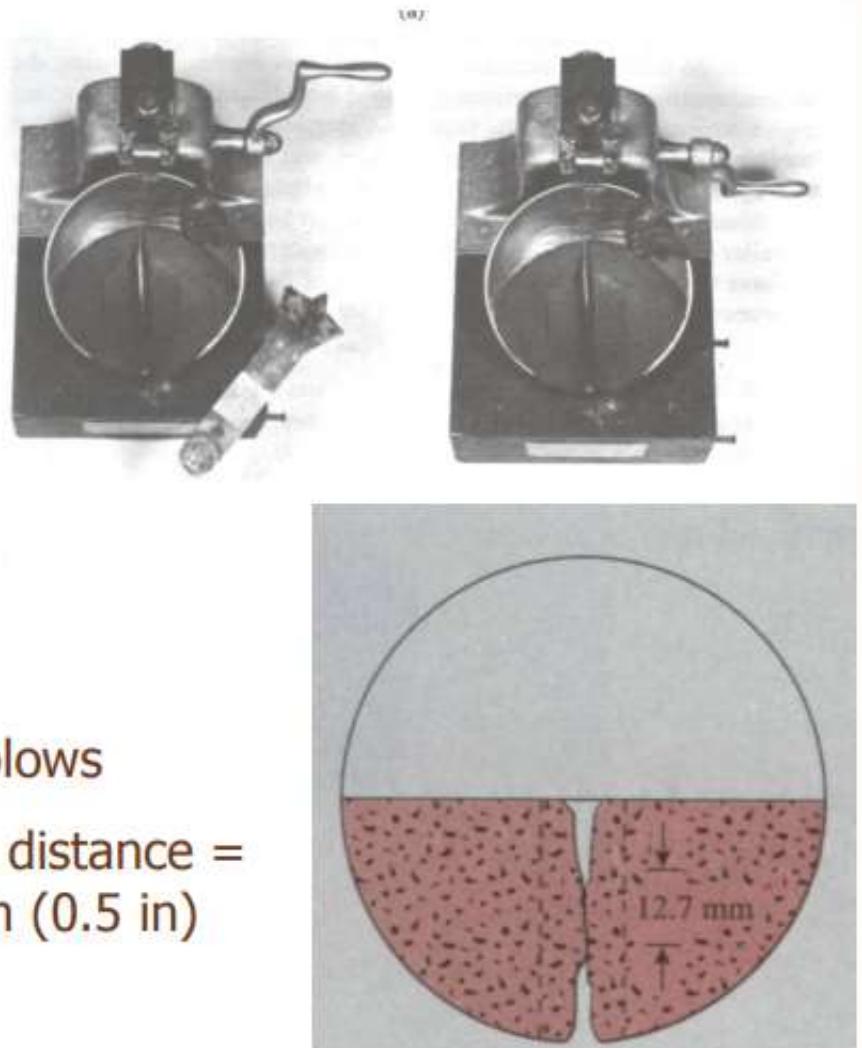
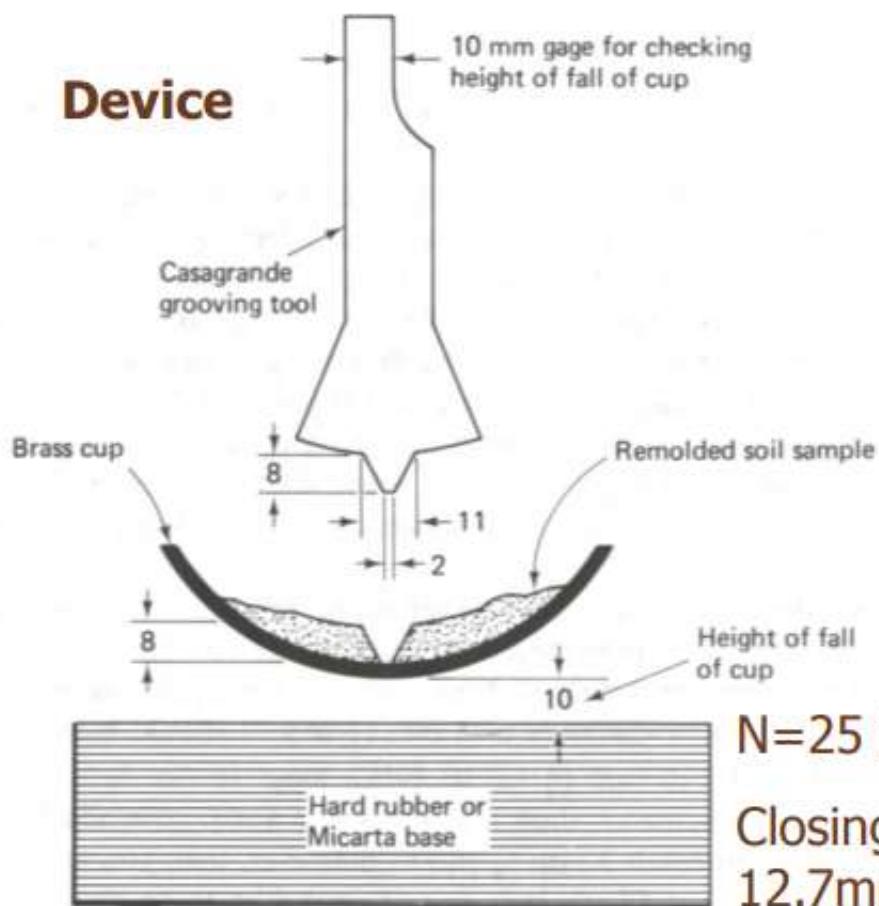
## 2. Konsistensi Tanah (tanah kohesif)

- The presence of water in fine-grained soils can significantly affect associated engineering behavior, so we need a reference index to clarify the effects. (The reason will be discussed later in the topic of clay minerals)



(Holtz and Kovacs, 1981) 31

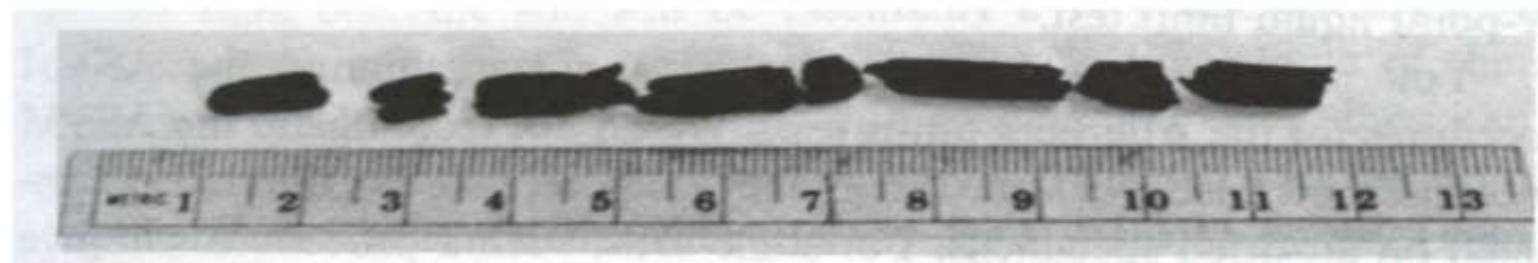
# Casagrande Method (ASTM D4318-95a)



The water content, in percentage, required to close a distance of 0.5 in (12.7mm) along the bottom of the groove after 25 blows is defined as the liquid limit

(Holtz and Kovacs, 1981)

## Plastic Limit-PL



(Holtz and Kovacs, 1981)

The plastic limit PL is defined as the water content at which a soil thread with **3.2 mm diameter just** crumbles.

ASTM D4318-95a, BS1377: Part 2:1990:5.3

# Atterberg Limits

*Fluid soil-water mixture*

Increasing water content

Liquid State

Liquid Limit, LL

Plastic State

Plastic Limit, PL

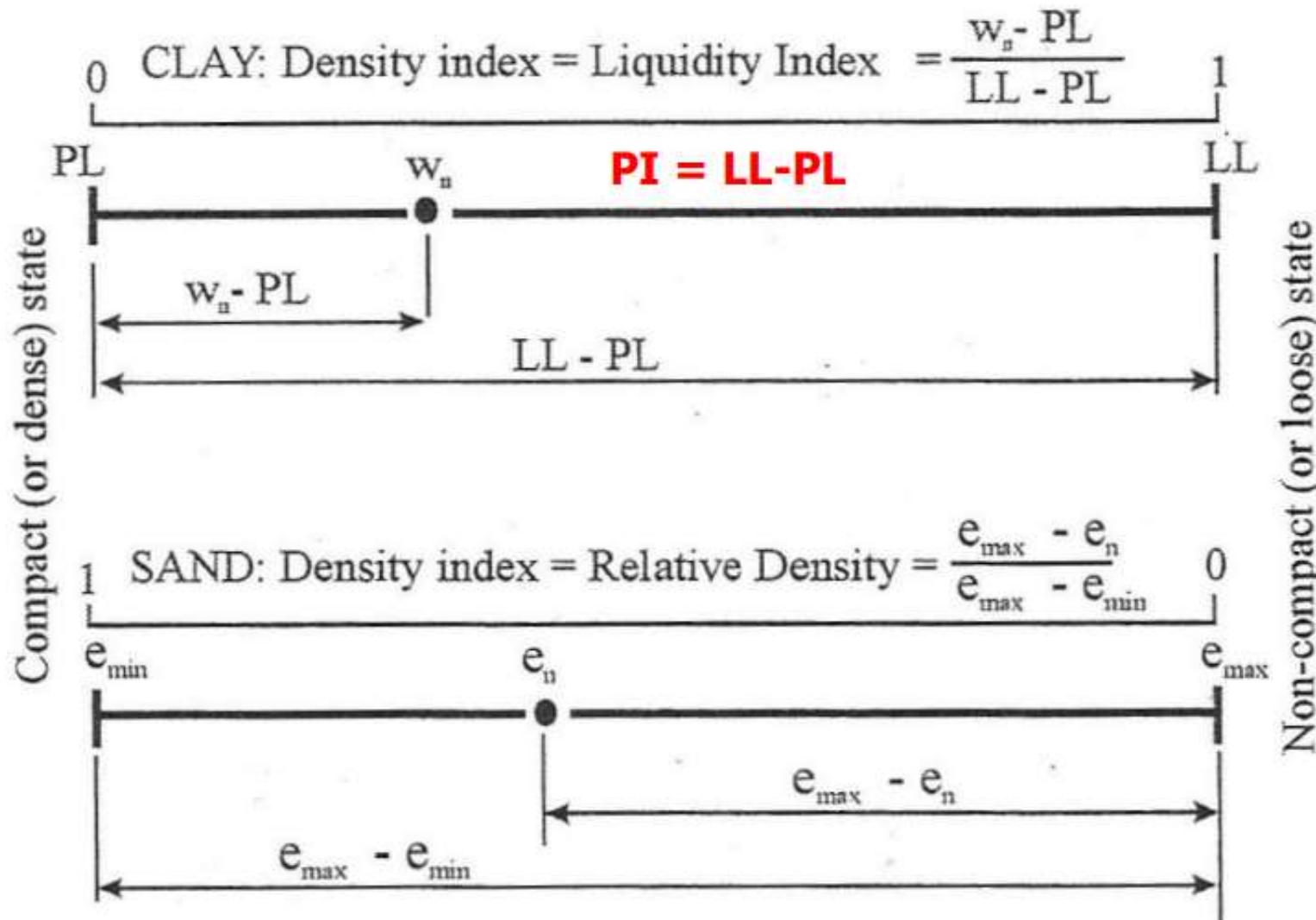
Semisolid State

Shrinkage Limit, SL

Solid State

*Dry Soil*

## Atterberg Limit vs Soil State



(Wesley)

# Sistem Klasifikasi Tanah

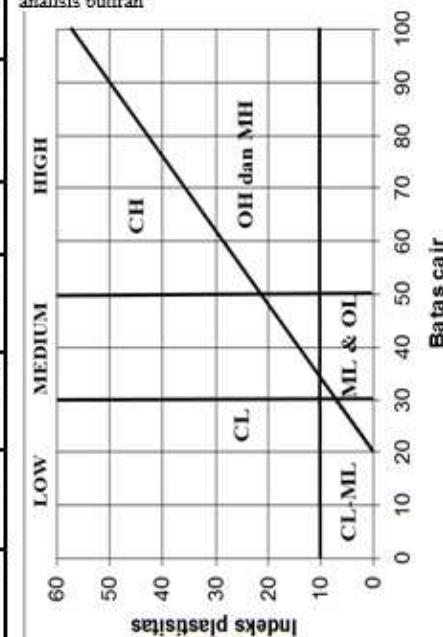
---

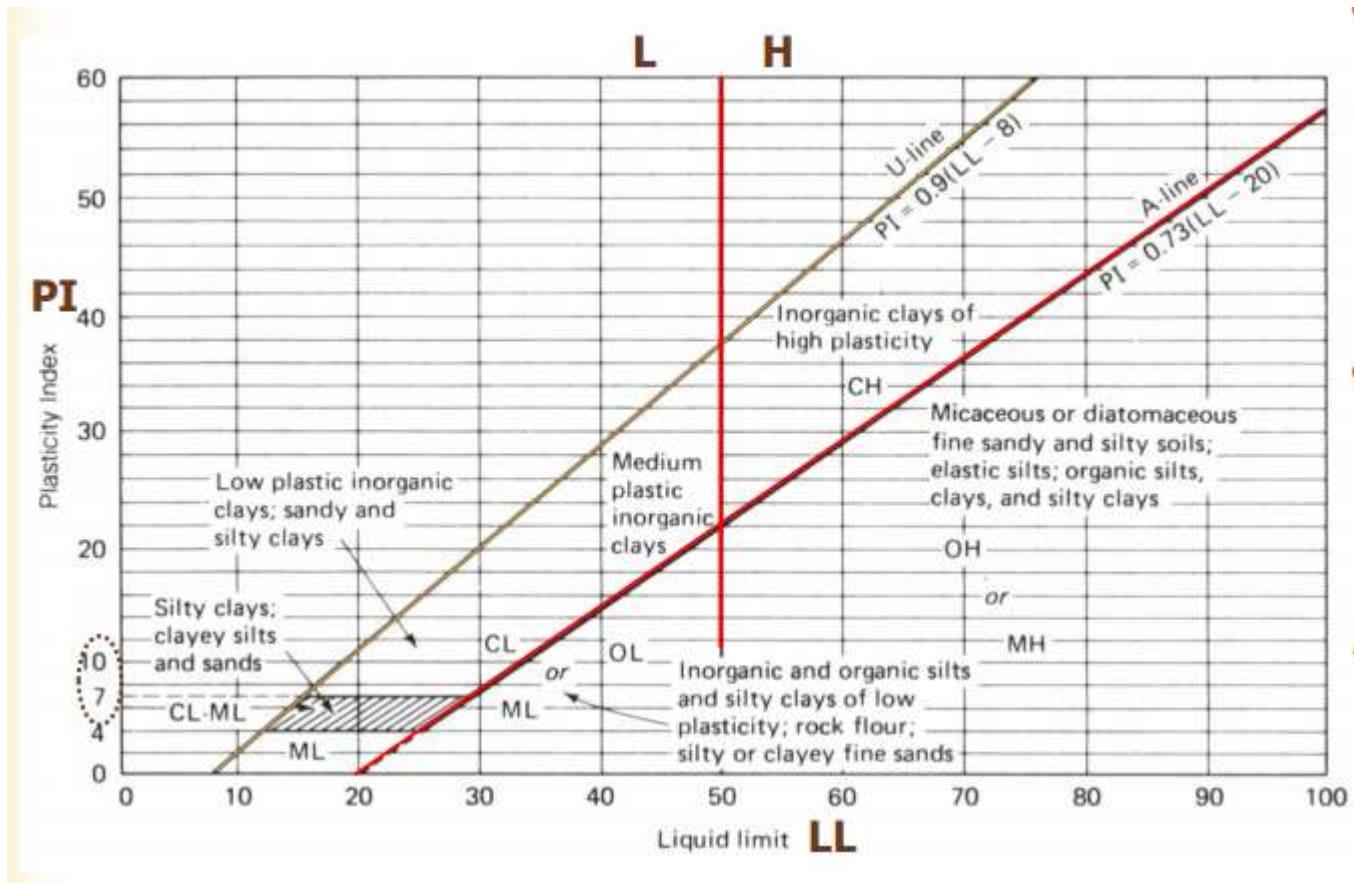
- Unified Classification System (USCS) di adopsi oleh ASTM D 2487-06, di adopsi juga oleh SNI 6371: 2015
- American Association of State Highway and Transportation Officials (AASHTO) classification (ASTM D3282)

# USCS Classification System (ASTM)

Tabel Klasifikasi Tanah Sistem USCS (ASTM)

Divisi Utama		Simbol kelompok	Nama Jenis tanah	Kriteria klasifikasi		
TANAH BERBUTIR KASAR Lebih dari setengah meternya lebih kasar dari saringan no. 200	Lebih dari setengah meternya lebih kasar dari saringan no. 200	KERIKIL Lebih dari setengah fraksi kasarnya lebih kasar dari saringan no. 4	GW Kerikil bersih (hanya kerikil) Lebih dari setengah fraksi kasarnya lebih kasar dari saringan no. 4	Kerikil bergradasi baik dan campuran kerikil pasir, sedikit atau sama sekali tidak mengandung butiran halus	$Cu = D_{60}/D_{10}$ Lebih besar dari 4 $CC = (D_{30})^2/D_{10} \times D_{60}$ Antara 1 dan 3	
		GP Kerikil bergradasi buruk dan campuran kerikil pasir, sedikit atau sama sekali tidak mengandung butiran halus			Tidak memenuhi kriteria untuk GW	
		GM Kerikil dengan bahan halus	Kerikil berlanau, campuran kerikil-pasir-lanau	Batas-batas Atterberg di bawah garis A atau $PI < 4$	Batas-batas Atterberg yang digambar dalam daerah yang diarsir merupakan klasifikasi batas yang membutuhkan simbol ganda	
		GC Kerikil dengan bahan halus	Kerikil berlempung, campuran kerikil-pasir-lanau	Batas-batas Atterberg di atas garis A dengan $PI > 7$		
		SW Pasir bersih (hanya kerikil)	Pasir bergradasi-baik, pasir berkerikil, sedikit atau sama sekali tidak mengandung butiran halus	$Cu = D_{60}/D_{10}$ Lebih besar dari 6 $CC = (D_{30})^2/D_{10} \times D_{60}$ Antara 1 dan 3	Tidak memenuhi kriteria untuk SW	
		SP Kerikil dengan bahan halus	Pasir bergradasi-buruk, pasir berkerikil, sedikit atau sama sekali tidak mengandung butiran halus	Batas-batas Atterberg di bawah garis A atau $PI < 4$		
		SM Kerikil dengan bahan halus	Pasir berlanau, campuran pasir-Lanau	Batas-batas Atterberg di atas garis A dengan $PI > 7$	Batas-batas Atterberg yang digambar dalam daerah yang diarsir merupakan klasifikasi batas yang membutuhkan simbol ganda	
		SC Kerikil dengan bahan halus	Pasir berlempung, campuran pasir-Lempung	Batas-batas Atterberg di bawah garis A atau $PI < 4$		
		ML Batas cair kurang dari 50	Lanau anorganik, pasir halus sekali, serbuk batuan, pasir halus berlanau atau berlempung	Penentuan persentase pasir dan kerikil dari kurva analisis butiran		
		CL Batas cair lebih dari 50	Lempung anorganik dengan plastisitas rendah sampai dengan sedang lempung berkerikil, lempung berpasir, lempung berlanau, lempung "kurus" (lean clays)			
TANAH BERBUTIR HALUS Lebih dari setengah meternya lebih halus dari saringan no. 200	Lebih dari setengah meternya lebih halus dari saringan no. 200	OL Batas cair kurang dari 50	Lanau-organik dan lempung berlanau organik dengan plastisitas rendah			
		MH Batas cair lebih dari 50	Lanau anorganik atau pasir halus diatomae, atau lanau diatomae, lanau yang elastis			
LANAU DAN LEMPUUNG		CH Batas cair lebih dari 50	Lempung anorganik dengan plastisitas yang tinggi, lempung "gemuk" (fat clays)			
		OH Batas cair kurang dari 50	Lempung organik dengan plastisitas sedang sampai dengan tinggi			
Tanah-tanah dengan kandungan organik sangat tinggi		PT	Peat (gambut), muck dan tanah-tanah lain dengan kandungan organik tinggi			





# Procedures for Classification

Coarse-grained material

Grain size distribution

Fine-grained material

LL, PI

COARSE	Gravel: more than 50% coarse fraction retained on sieve #4	Less than 5% fines	$C_u > 4, 1 \leq C_c \leq 3$	→ GW
		More than 12% fines	Not satisfying GW	→ GP
Sand: less than 50% coarse fraction retained on sieve #4	Less than 5% fines	Below 'A' line	→ GM	
	More than 12% fines	Above 'A' line	→ GC	

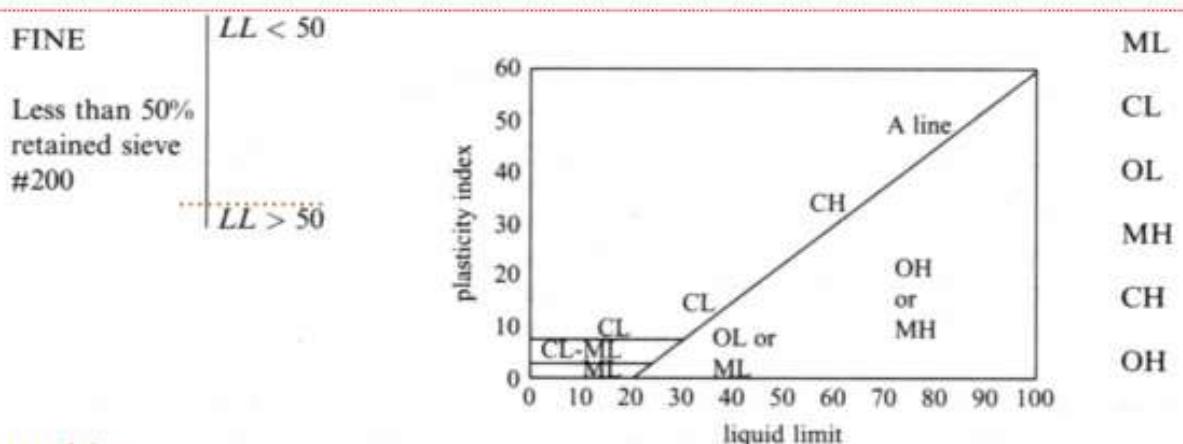
FINE	LL < 50	plasticity index	A line	ML
	LL > 50			

Less than 50% retained sieve #200	Not satisfying SW	→ SP
	Below 'A' line	→ SM

More than 12% fines	Above 'A' line	→ SC
	Below 'A' line	



Highly  
ORGANIC SOILS

→ Pt

(Santamarina et al., 2001)

## AASHTO Classification System (biasa digunakan untuk konstruksi jalan)

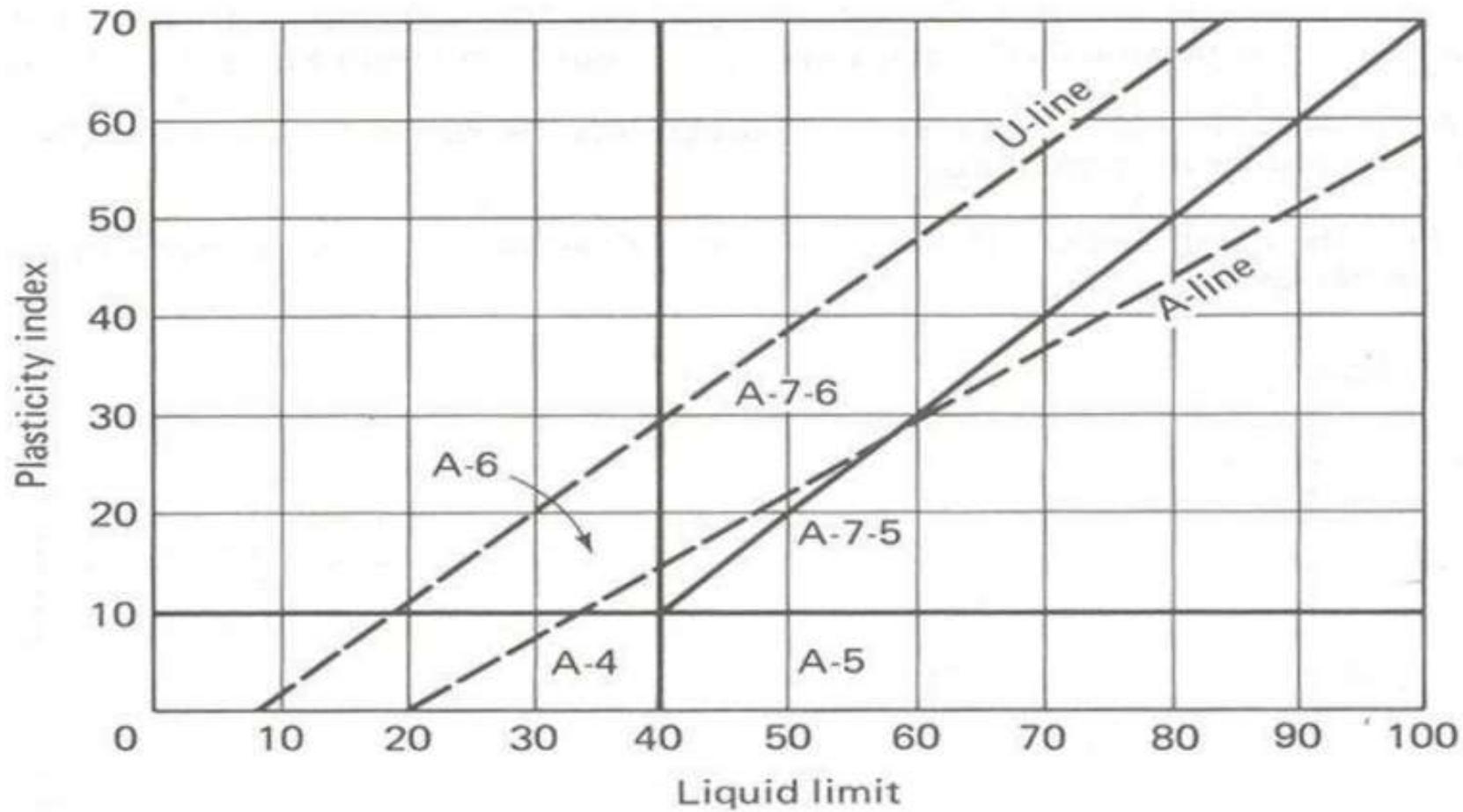
Table 1.6 AASHTO Classification System (AASHTO M-145)



General Classification	Granular Material (35 % or less passing 0.075 mm (sieve no 200))						Fine grained soils (> 35% passing 0.075 min (No. 200))																	
	A-1		A-3	A-2			A4	A-5	A-6	A-7														
Group classification	A-1-a	A-1-b		A-24	A-2-5	A-2-6																		
Sieve analysis (% passing)																								
No.10	50 max																							
No.40	30 max	50 max	51 max																					
No.200	15 max	25 max	10 max	35 max	35 max	35 max	36 min	36 min	36 min	36 min														
Characteristics of fraction passing No. 40																								
Liquid limit				40 max	41 min	40 max	41 min	40 max	41 min	40 max														
Plasticity index	6 max		NP	10 max	10 max	11 min	11 min	10 max	10max	11 min														
Usual types of significant constituent materials	Stone fragments, gravel and sands	Fine sands		Silty or clayey gravel and sand			Silty soils		Clayey soils															
General rating as subgrade	Excellent to good				Fair to poor																			
Notes : Plasticity index for subgroup A-7-5<LL-30																								
Plasticity index for subgroup A - 7 - 6 > LL - 30																								



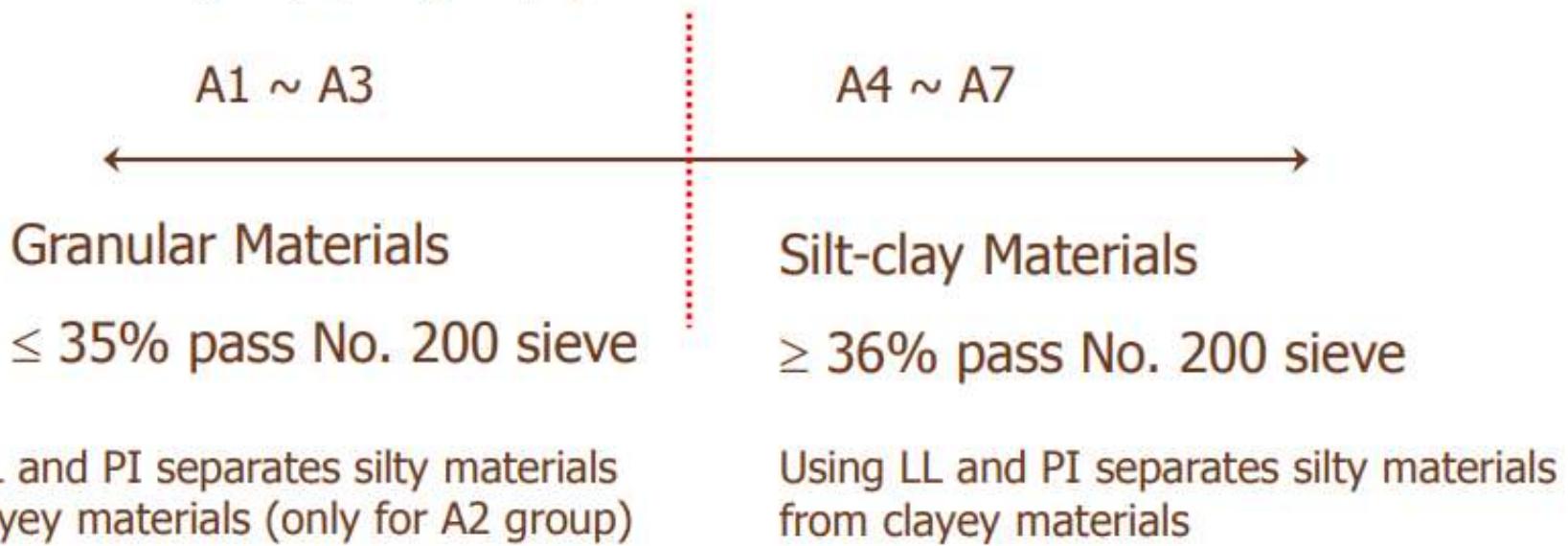
# Klasifikasi Tanah AASHTO



**Penentuan Klasifikasi Group A-4 s/d A-7**

## General Guidance - AASHTO

- 8 major groups: A1~ A7 (with several subgroups) and organic soils A8
- The required tests are sieve analysis and Atterberg limits.
- The group index, an empirical formula, is used to further evaluate soils within a group (subgroups).



- The original purpose of this classification system is used for road construction (subgrade rating).

**Following are some rules for determination of group index:**

- a. If the equation for group index gives a negative value for GI, it is taken as zero.
- b. The group index calculated from the equation is rounded off to the nearest whole number (for example, GI = 4.4 is rounded off to 4; and GI = 4.5 is rounded off to 5).
- c. There is no upper limit for the group index.
- d. The group index of soils belonging to groups A-1-a, A-1-b, A-2-4, A-2-5, and A-3 will always be zero.
- e. When calculating the group index for soils belonging to groups A-2-6, and A-2-7, the partial group index equation related to plasticity index (as given below) should be used.

$$GI = 0.01(F_{200} - 15)(PI - 10)$$